Ajamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab
E-ISSN 2657-2206 / P-ISSN 2252-9926
https://journal.umgo.ac.id/index.php/AJamiy/index
http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.13.1.110-120.2024

Relasi Makna dalam Lirik Lagu Lagu Karya Maher Zain (Kajian Semantik)

Muhammad Ihsan[1], **Ringgal Oksa Putra**[2]
[1-2] Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab, UIN Sunan Kalijga Yogyakarta, Indonesia
Corresponding Author muhammadihsansss3@gmail.com

Article Info

Submitted
2023-06-23

Accepted
2024-05-16

Published
2024-06-22

Keywords:
Meaning Relation; Semantic Study; Maher Zain Songs

Abstract

This research discusses the relationship of meaning in the lyrics of Maher Zain's songs through a semantic approach. The background of this research lies in the importance of understanding the connection between words and their meanings in song lyrics to gain a deeper understanding of language nuances and how language is used in different contexts. The aim of this research is to analyze the semantic relationships in Maher Zain's song lyrics and provide examples of these semantic relationships in the lyrics. The method used in this research is descriptive-qualitative research, employing an observational method with documentation techniques. The research findings indicate various types of semantic relationships in Maher Zain's song lyrics, such as synonyms, antonyms, homonyms, and hyponyms. Additionally, this research also discusses the analysis of semantic relationships in the lyrics, particularly the presence of polysemy or multiple meanings in certain words. The implications of this research underscore the importance of understanding the semantic relationships in song lyrics to gain a deeper understanding of the message and themes of the songs.

Kata Kunci:
Relasi Makna; Kajian Semantik; Lagu Maher Zain

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang relasi makna dalam lirik lagu karya Maher Zain melalui pendekatan semantik. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya memahami hubungan antara kata-kata dan maknanya dalam lirik lagu untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang nuansa bahasa dan bagaimana bahasa digunakan dalam konteks yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan semantik dalam lirik lagu Maher Zain dan memberikan contoh-contoh hubungan semantik dalam lirik lagu tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif dengan menggunakan metode simak dengan teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai jenis hubungan semantik dalam lirik lagu Maher Zain, seperti sinonim, antonim, homonim, dan hiponim. Selain itu, penelitian ini juga membahas analisis hubungan semantik dalam lirik lagu, terutama keberadaan polisemi atau makna ganda dalam kata-kata tertentu. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya memahami hubungan semantik dalam lirik lagu untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang pesan dan tema lagu.

Under the License CC BY-SA 4.0
Copyright© 2024, 'AJamiy dan Prodi Sastra Arab-UMGO

A. Pendahuluan

Musik dan lagu telah menjadi bagian integral dari budaya manusia selama berabad-abad, dan memiliki kekuatan untuk membangkitkan emosi, memori, dan perasaan pada orang-orang. Salah satu aspek paling penting dari musik adalah liriknya, yang dapat menyampaikan berbagai pesan dan makna kepada pendengar. Hubungan makna dalam lirik lagu adalah area penelitian yang menarik yang menjelajahi bagaimana elemen-elemen berbeda dalam lirik lagu bekerja bersama untuk menciptakan pesan atau tema yang koheren[1].

Maher Zain adalah seorang penyanyi dan penulis lagu asal Swedia dengan latar belakang multikultural yang kuat. Musiknya seringkali dipengaruhi oleh berbagai budaya dan tradisi yang berbeda, menciptakan gaya unik yang menyentuh hati banyak orang di seluruh dunia[2]. Salah satu hal yang membuat lagu-lagu Maher Zain begitu istimewa adalah relasi makna dalam liriknya yang mampu menjangkau perasaan, keyakinan, dan nilai-nilai universal.

Maher Zain dikenal karena lagu-lagu religiusnya yang mengandung pesan-pesan keagamaan. Penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana lirik-lirik Maher Zain membentuk relasi makna yang khas dalam konteks agama dan spiritualitas. Hal ini dapat memberikan wawasan tentang penggunaan bahasa dan simbol-simbol keagamaan dalam musik sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dan menginspirasi orang dalam ranah spiritual. Selain itu, lirik-lirik Maher Zain sering kali mengandung pesan-pesan yang universal, seperti cinta kasih, harapan, keadilan, persatuan, dan perdamaian. Penelitian ini akan membantu kita memahami lebih dalam bagaimana pesan-pesan ini diungkapkan melalui penggunaan bahasa dan relasi makna dalam lirik lagu. Hal ini akan memberikan wawasan tentang nilai-nilai universal yang dihargai oleh manusia di berbagai budaya dan latar belakang[3].

Pendekatan relasi makna semantik mengacu pada analisis makna kata-kata berdasarkan hubungan dan keterkaitannya dalam konteks kalimat. Dalam penelitian ini, peneliti akan melihat bagaimana makna kata-kata dalam lirik lagu Maher Zain saling terhubung satu sama lain dan bagaimana hubungan tersebut membentuk makna keseluruhan dari lagu tersebut. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan bahasa dan keterkaitan makna dalam lirik-lirik Maher

---

[1] Gunawan Wiradharma and Afdol Tharik W S, "METAFORA DALAM LIRIK LAGU DANGDUT: KAJIAN SEMANTIK KOGNITIF," in *Arkhais - Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra Indonesia*, vol. 7, 2016, 5, https://doi.org/10.21009/ARKHAIS.071.02.

[2] Latifatu Atika Ahyaroni Ahyaroni, "A Polysemy Analysis of Song Lyrics in the Albums Of 'Thank You Allah' and 'Forgive Me' By Maher Zain," 2019, https://www.semanticscholar.org/paper/A-Polysemy-analysis-of-song-lyrics-in-the-Albums-Of-Ahyaroni/907b83b3da125d3df87c1e13f9cd37b7b9fe9710.

[3] Azka Syifa Nabilah Syah, "ANALISIS MAKNA DENOTATIF DAN KONOTATIF DALAM LIRIK LAGU INSYA ALLAH KARYA MAHER ZAIN:," *TEXTURA* 2, no. 1 (2021): 29–38.

Zain. Lagu-lagu Maher Zain sering kali mengandung pesan-pesan keagamaan, harapan, perdamaian, dan cinta kasih. Dengan menganalisis relasi makna semantik dalam lirik-liriknya, peneliti berharap dapat mengungkapkan makna-makna yang tersembunyi, memahami bagaimana pesan-pesan tersebut disampaikan, dan mengapa lagu-lagu tersebut begitu menginspirasi dan menggerakkan hati pendengarnya.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan mengenai studi semantik terhadap lagu-lagu Maher Zain. Penelitian oleh Azka dengan judul. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa simbol dalam lagu Maher Zain, seperti matahari, malam, rumah, lampu (cahaya), dan jalan (jalan). Salah satu bentuk mitos yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kata lampu (cahaya) yang digunakan oleh Maher Zain di akhir bait terakhir lirik lagu "Inshaa Allah". Kata "lampu (cahaya)" di sini berarti pembantu. Dalam hal ini, kata pembantu itu sendiri merujuk kepada Allah yang selalu membantu orang-orang yang bersedia bersabar selama cobaan dan ujian yang diberikan oleh Allah kepada mereka. Lagu ini juga memberikan pesan motivasi kepada pendengarnya, yaitu bahwa sebagai manusia kita harus percaya bahwa Allah akan selalu berada di sisi kita jika kita tidak pernah putus asa dan tidak kehilangan harapan[4].

Penelitian lainnya oleh Ahyaroni yang menguji penggunaan polisemi dalam dua album Maher Zain, 'Thank You Allah' dan 'Forgive Me'. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan polisemi dalam kedua album tersebut berdasarkan jenis polisemi, yaitu polisemi kata kerja, polisemi kata benda, dan polisemi kata sifat. Penelitian tersebut menemukan bahwa lagu-lagu Maher Zain mengandung berbagai jenis polisemi, termasuk kata kerja aksi, kata kerja keadaan, kata benda dasar, dan kata sifat dasar. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penggunaan polisemi dalam lagu-lagu Maher Zain[5]

B. Metode

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif-kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa lirik lagu lagu Maher Zain yang didapat dari channel youtube Awakening Music referensi penelitian ini adalah buku, jurnal, artikel, dan lain sebagainya yang relevan dengan topik pembahasan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik dokumentasi, yakni peneliti membaca beberapa data temuan yang sesuai dengan topik pembahasan mengenai relasi makna. Setelah mendapatkan data tersebut, peneliti mencatat data tersebut. Adapun metode dalam menganalisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif berupa pendeskripsian mengenai relasi makna dalam lirik lagu lagu Maher Zain.

[4] Syah.

[5] Ahyaroni, "A Polysemy Analysis of Song Lyrics in the Albums Of 'Thank You Allah' and 'Forgive Me' By Maher Zain."

C. Hasil dan Pembahasan

1. Lirik dan Lagu

Lirik dan lagu adalah dua hal yang seringkali dianggap sama, padahal keduanya memiliki perbedaan yang signifikan. Menurut [6] lirik adalah kumpulan kata-kata yang membentuk sebuah puisi atau syair yang biasanya dinyanyikan. Lirik ini berisi pesan atau cerita yang ingin disampaikan oleh penulis atau penyanyi kepada pendengar. Sedangkan lagu adalah gabungan dari lirik dan musik, yang menghasilkan sebuah karya seni yang utuh dan dapat dinikmati oleh pendengar. Musik pada lagu dapat memberikan nuansa dan emosi yang berbeda pada lirik yang sama, sehingga dapat mempengaruhi cara pendengar memahami pesan yang ingin disampaikan.

Perbedaan lainnya antara lirik dan lagu adalah dalam hal penggunaan bahasa. Lirik biasanya menggunakan bahasa yang lebih formal dan baku, karena fokusnya adalah pada pesan atau cerita yang ingin disampaikan. Sedangkan lagu menggunakan bahasa yang lebih santai dan informal, karena fokusnya adalah pada irama dan nada yang ingin dihasilkan oleh musik. Oleh karena itu, lirik biasanya lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan daripada lagu, karena tidak terganggu oleh pengaruh musik [7].

Selain itu, lirik dan lagu juga memiliki perbedaan dalam hal analisis bahasa. Menurut [8] lirik dapat dianalisis dari segi morfologi, yaitu struktur dan bentuk kata-kata dalam lirik. Sedangkan lagu dapat dianalisis dari segi musik, yaitu irama, nada, dan harmoni yang dihasilkan oleh musik. Analisis bahasa pada lirik dapat membantu dalam memahami pesan atau cerita yang ingin disampaikan oleh penulis atau penyanyi, sedangkan analisis musik pada lagu dapat membantu dalam memahami nuansa dan emosi yang ingin dihasilkan oleh music [9].

Dalam sebuah lagu, gaya bahasa dapat digunakan untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan oleh penulis atau penyanyi kepada pendengar. Gaya bahasa dapat

---

[6] Monica Suci Putria and Dewi Ratnaningsih, "ANALISIS PEMAKAIAN MORFEM TERIKAT DAN MORFEM BEBAS PADA LIRIK LAGU KARYA ROSSA DALAM ALBUM YANG TERPILIH SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS," *Griya Cendikia* 7, no. 2 (August 4, 2022): 482–97, https://doi.org/10.47637/griya-cendikia.v7i2.162.

[7] Monica Suci Putria and Dewi Ratnaningsih, "ANALISIS PEMAKAIAN MORFEM TERIKAT DAN MORFEM BEBAS PADA LIRIK LAGU KARYA ROSSA DALAM ALBUM YANG TERPILIH SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS," *Griya Cendikia* 7, no. 2 (August 4, 2022): 482–97, https://doi.org/10.47637/griya-cendikia.v7i2.162.

[8] Uut Utmawati, "ANALISIS MAKNA DAN GAYA BAHASA DALAM LIRIK LAGU 'HANYA RINDU' OLEH ANMESH KAMALENG," *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya* 1, no. 2 (November 15, 2022): 21–24, https://doi.org/10.55606/protasis.v1i2.39.

[9] Rufita Ayu Nursukma, Chadis Chadis, and Ahmad Khairil Anam, "TINJAUAN SEMIOTIK DALAM LIRIK LAGU ALBUM MANTRAMANTRA KARYA KUNTO AJI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA," *Alegori: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2022, https://www.semanticscholar.org/paper/TINJAUAN-SEMIOTIK-DALAM-LIRIK-LAGU-ALBUM-KARYA-AJI-Nursukma-Chadis/ba072ccc47dacad81937f5b500fcb74e9da2f36b.

memberikan nuansa dan emosi yang berbeda pada lirik yang sama, sehingga dapat mempengaruhi cara pendengar memahami pesan yang ingin disampaikan [10].

2. Relasi Makna

Semantik adalah studi tentang makna dalam bahasa, dan berkaitan dengan hubungan antara makna, seperti sinonim, antonim, dan hiponim [11]. Dalam semantik, makna suatu kata atau kalimat tidak tetap, tetapi dapat berubah seiring waktu dan dalam konteks yang berbeda [12]. Studi tentang semantik penting karena membantu kita memahami bagaimana bahasa bekerja dan bagaimana kita menggunakannya untuk berkomunikasi satu sama lain.

Salah satu aspek penting dari semantik adalah studi tentang hubungan antar makna, yang dikenal sebagai hubungan semantik. Hubungan ini dapat mengambil banyak bentuk, seperti sinonim, antonimi, polisemi, hiponim, dan homonim.

- Sinonim: Sinonimi adalah kata-kata yang memiliki makna yang sama atau sangat mirip. Misalnya, "bahagia" dan "gembira" adalah sinonim.
- Antonim: Ini adalah hubungan antara kata-kata yang memiliki arti berlawanan. Misalnya, "panas" dan "dingin" adalah antonim.
- Polisemi: Ini adalah hubungan antara kata-kata yang memiliki banyak arti. Misalnya, "bank" dapat merujuk ke lembaga keuangan atau tepi sungai.
- Hiponimi: Ini adalah hubungan antara kata-kata di mana satu kata adalah jenis kata lainnya. Misalnya, "apel" adalah hiponim dari "buah".
- Homonim: Ini adalah hubungan antara kata-kata yang memiliki ejaan atau pengucapan yang sama tetapi artinya berbeda. Misalnya, "kelelawar" dapat merujuk pada mamalia terbang atau peralatan olahraga.ndefinisikan arti kata atau kalimat dalam konteks tertentu.

Selain hubungan semantik tersebut, ada juga makna yang bertanda dan tidak bertanda. Makna yang ditandai adalah yang kurang umum atau lebih spesifik, sedangkan makna yang tidak ditandai adalah yang lebih umum [13]. Misalnya, "aktris" adalah istilah yang ditandai dibandingkan dengan "aktor" yang tidak ditandai.

---

[10] Sekar Kumala Suci and Tarissa Febri Trihapsari, "ANALISIS GAYA BAHASA DAN MAJAS YANG DIGUNAKAN DALAM LIRIK LAGU "LEXICON" KARYA ISYANA SARASVATI," *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 3, no. 3 (August 26, 2022): 33–40, https://doi.org/10.59059/tarim.v3i3.21.

[11] H. Hasriani, "Jenis Makna Dan Relasinya Di Dalam QS Al-An'am Menurut KitabSafwah al-Tafasir(Suatu Analisis Semantik Leksikal)," 2015, https://www.semanticscholar.org/paper/Jenis-Makna-dan-Relasinya-di-dalam-QS-al-An%E2%80%99am-Hasriani/5520adbbac004a141f2ea617d416ddb1beaaf278.

[12] Nurjaliyah Aljah Siompu, "RELASI MAKNA DALAM KAJIAN SEMANTIK BAHASA ARAB," 2019, https://www.semanticscholar.org/paper/RELASI-MAKNA-DALAM-KAJIAN-SEMANTIK-BAHASA-ARAB-Siompu/928cd90d85fcee7aa86c69976aad0c3d5f233214.

[13] Hasriani, "Jenis Makna Dan Relasinya Di Dalam QS Al-An'am Menurut KitabSafwah al-Tafasir(Suatu Analisis Semantik Leksikal)."

Secara keseluruhan, studi semantik penting untuk memahami bagaimana bahasa bekerja dan bagaimana kita menggunakannya untuk berkomunikasi satu sama lain. Dengan memeriksa hubungan antar makna, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang nuansa bahasa dan bagaimana bahasa itu digunakan dalam konteks yang berbeda.

a. Sinonim

Para ahli bahasa telah banyak mengungkapkan definisi mengenai sinonimi. Sinonimi merujuk pada kata-kata yang memiliki perbedaan dalam bunyi atau fonologi, tetapi memiliki makna yang sama atau sangat mirip[14]. Dalam analisis lirik lagu lau Maher Zain tepatnya pada lirik lagu "*Samih*", peneliti menemukan tiga data yang memiliki makna yang sama atau sinonim:

مسكين قلبك لا يقوى لا يتحمل
ان يبقى فى ضيق خصاما لا لن يقدر

Dalam lirik tersebut, terdapat kata-kata yang memiliki sinonim, yaitu "لا يتحمل" *(la yatahammal)* dan "لا لن يقدر" *(la lan yaqdir).* Dalam konteks lirik lagu tersebut, "لا يتحمل" *(la yatahammal)* memiliki makna "tidak bisa bertahan" yang mengacu pada hati yang lemah atau miskin, sedangkan "لا لن يقدر" *(la lan yaqdir)* digunakan untuk menyatakan bahwa seseorang tidak akan mampu tetap berada dalam keadaan pertengkaran.

سامح واصفح انت الرابح وغدا تهجر
سامح انت الرابح
سامح واصفح واغفر واعفو
قدرك يعلو قلبك يصفو

Kata bersinonim:

- "سامح" dan "اغفر". Kedua kata ini memiliki sinonim yang berarti "memaafkan" atau "memberi pengampunan".
- "واصفح" dan "اعفو". Kata-kata ini juga memiliki sinonim yang berarti memaafkan".

فطرتك تناديه بصفاء مهما يحصل
انسانيتنا تدعونا ان نتواصل

Kata تناديه memiliki makna memanggil-manggil dan kata تدعونا mengajak/memanggil merupakan dua kata bersinonim. Keduanya dapat dimaknai menyuruh datang, namun pada lagu tersebut kata تناديه digunakan dalam konteks memanggil kesucian sedangkan kata تدعونا digunakan dalam konteks memanggil/mengajak berkomunikasi.

[14] John I Saeed, *Semantics* (USA: Blackwell Publishers, 2000).

Kemudian pada lirik lagu *"Alhubbu Yasood"* peneliti menemukan beberapa kata yang saling bersinonim, diantaranya:

لا
ما عاد يرعبني
ظلم يهددني

Kata-kata "لا" dan "ما" memiliki makna yang sama, yaitu "tidak". Kemudian Kata-kata "يرعبني" dan "يهددني" memiliki makna yang serupa, yaitu "mengintimidasi" atau "mengancam". Kedua kata ini digunakan untuk menggambarkan situasi di mana seseorang merasa terancam atau diancam oleh kejahatan dan ketidakadilan.

Pada lirik lagu *"Rahmatun Lil'Alameen"* karya Maher Zain juga terdapat relasi makna sinonim, diantaranya adalah:

يا من ألّفتَ قلوبًا بالإسلام
يا حبيبي يا شفيعي يا رسول الله

Kata-kata ini merujuk kepada Nabi Muhammad dan memiliki sinonim dalam konteks lirik lagu ini. "حبيبي" berarti "kekasih" atau "yang dicintai", "شفيعي" berarti "penengah" atau "pendamping," dan "رسول الله" berarti "Rasul Allah" atau "utusan Tuhan." Semua kata ini digunakan untuk menyampaikan rasa cinta, kecintaan, dan pengagungan terhadap Nabi Muhammad.

b. Antonim

Ada beberapa kata yang bersifat berlawanan atau berantonim yang terdapat pada lirik lagu lagu karya Maher Zain, diantaranya adalah:

نتحاور نختلف ولكن لا نتحامل
ان لم يكن الامر وفاقاً فالتتقبل

Kata نختلف bermakna berselisih sementara kata وفاقاً bermakna sepakat. Kata نختلف dan وفاقاً adalah dua buah kata yang berantonim, Kedua kata ini berantonim dan beroposisi mutlak karena kedua prosesnya tidak dapat berlangsung bersamaan.

مسكين قلبك لا يقوى لا يتحمل
كن يدا بالخير تمتد وهدا بالحب يسعد

Kata مسكين قلبك pada baris pertama bermakna hatimu miskin dan kata يدا بالخير تمتد bermakna tangan yang memberi kebaikan merupakan dua kata yang berantonim. Kedua kata ini berantonim karena memiliki oposisi meskipun tidak mutlak. Seorang yang miskin hatinya belum tentu tidak bisa memberi kebaikan, hal ini dapat disebut oposisi kutub karena oposisi bersifat relatif dan tidak mutlak[15].

[15] Selva Maeilani Ambarita, Ade Kusmana, and Anggi Triandana, "Analisis Relasi Makna Lirik Lagu Bahasa Batak Toba Dalam Album Duo Naimarata," *Kalistra: Kajian Linguistik Dan Sastra* 1, no. 1 (May 25, 2022): 49–58.

Pada lirik lagu *"Alhubbu Yasood"* peneliti menemukan beberapa kata yang saling berantonim, diantaranya:

c. Hiponim

Jika relasi antonim dan sinonim merupakan hubungan yang bersifat dua arah, maka relasi hiponim dan hipernim bersifat searah [16], Hiponim ungkapan (biasanya berupa kata, tetapi dapat juga frase dan kalimat) yang maknanya dianggap bagian dari makna suatu ungkapan lain. seperti yang terlihat dalam lirik lagu di bawah ini:

سامح انت الرابح
سامح وتعايش كى نرقى كى نصبح مجتمع اقوى
سامح

Kata الرابح merupakan kata yang bermakna seorang pemenang/beruntung dan kata نصبح مجتمع اقوى bermakna masyarakat yang kuat. Hiponim berarti makna yang meluas, pada kata diatas hal ini dikarenakan pada konteks tersebut seorang pemenang adalah bagian dari masyarakat yang kuat.

Kemudian pada lirik lagu *"Rahmatun Lil'Alameen"* karya Maher Zain juga terdapat relasi makna hiponim, diantaranya adalah:

يا من صلّيتَ بكل الأنبياء
يا من حلَّيتَ حياتَنا بالإيمان

Kata "صلّيتَ" berhiponim dari "حلّيتَ". Makna semantik صلّيتَ berarti "kau berdoa" atau "kau shalat," sementara حلّيتَ berarti "kau memperindah" atau "kau menghiasi." Meskipun keduanya memiliki makna yang berbeda, keduanya dapat saling berhubungan dalam konteks agama, di mana melakukan shalat dapat dianggap sebagai cara untuk memperindah atau menghiasi diri seseorang dalam ibadah kepada Tuhan.

يا من ألّفتَ قلوبًا بالإسلام
يا من نوَّرتَ قلوبَنا بالقرآن

Kata قرآن berhiponim dari إسلام. Makna semantik: قرآن merujuk kepada Al-Qur'an, kitab suci dalam agama Islam, sementara إسلام merujuk kepada agama Islam itu sendiri. Al-Qur'an adalah salah satu prinsip dan petunjuk dalam agama Islam, sehingga keduanya memiliki relasi semantik sebagai komponen utama dalam pengajaran dan praktik keagamaan Islam.

Pada lirik lagu *"Alhubbu Yasood"* peneliti menemukan beberapa kata yang saling berhiponim, kata tersebut diantaranya:

ما عاد يرعبني ظلم يهددني
يتم يتم أحاطنا قهر يقيدنا فكوا لنا الأغلال

[16] Masduki Masduki, "Relasi Makna (Sinonimi, Antonimi, dan Hiponimi) dan Seluk Beluknya," *Prosodi* 7, no. 1 (January 1, 2013), https://doi.org/10.21107/prosodi.v7i1.47.

Pada kata ظلم dan قهر , Kata "ظلم" berarti "kezaliman" atau "ketidakadilan", sedangkan kata "قهر" berarti "penindasan". Dalam hubungan ini, "قهر" merupakan hiponim dari "ظلم" karena "قهر" adalah bentuk khusus dari "ظلم", di mana "قهر" merujuk pada tindakan penindasan yang lebih spesifik. Dalam lirik lagu tersebut, penggunaan kata-kata hiponimi tersebut membantu menyampaikan makna yang lebih kaya dan kompleks dengan memberikan detail dan konteks tambahan tentang situasi atau perasaan yang diungkapkan.

d. Polisemi

Data yang memiliki makna lebih dari satu (polisemi) dalam lirik lagu diatas terdapatpada kutipan dibawah ini:

نتحاور نختلف ولكن لا نتحامل

Kata تحامل diatas bermakna zalim, yang dalam makna sebenarnya adalah mendiskriminasikan/membebani di luar batas kemampuan. mendiskriminasikan, membebani di luar batas kemampuan merupakan makna yang sebenarnya atau yang sesuai dengan referen atau juga makna leksikal dari kata تحامل itu sendiri. Kemudian zalim merupakan makna yang berkembang menjadi makna tersendiri.

pada lirik lagu *"Rahmatun Lil'Alameen"* karya Maher Zain juga terdapat relasi makna polisemi, relasi makna tersebut terdapat pada lirik lagu berikut:

يا حبيبي يا شفيعي يا رسول الله

Kata شفيعي memiliki dua makna yang berkaitan, yaitu "pengantara" dan "pemberi syafaat". Dalam konteks lirik lagu, kata ini merujuk pada peran Nabi Muhammad sebagai pengantara yang dapat memberikan syafaat kepada umat manusia di hadapan Tuhan. Kemudian kata حبيبي, kata ini dapat diartikan sebagai "kekasih" atau "sayang". Dalam lirik lagu ini, kata ini digunakan sebagai penyebutan penghormatan dan cinta kepada Nabi Muhammad.

يا رحمةً للعالمينَ يا محمد

Kemudian kata رحمةٌ kata ini memiliki dua makna yang saling berhubungan, yaitu "belas kasihan" dan "rahmat". Kata ini merujuk pada sifat-sifat yang dikaitkan dengan Nabi Muhammad, seperti belas kasihan dan kelembutan hati yang dimiliki oleh Nabi Muhammad sebagai rahmat bagi seluruh umat manusia.

Relasi makna semantik dari kata-kata yang saling berpolisemi ini terkait dengan penggambaran sifat-sifat dan peran Nabi Muhammad dalam Islam. Nabi Muhammad dijelaskan sebagai sosok yang penuh belas kasihan, rahmat, dan kelembutan hati (رحمةٌ). Dia juga dianggap sebagai pengantara dan pemberi syafaat bagi umat manusia di hadapan Tuhan (شفيعي). Nabi Muhammad dicintai dan dihormati sebagai kekasih dan sosok yang dikasihi (حبيبي).

Pada lirik lagu *"Alhubbu Yasood"* peneliti menemukan beberapa kata yang yang menggambarkan makna polisemi, kata tersebut diantaranya:

عزمي غدا كالخيل يمضي

Kata "عزمي" mamiliki makna pertama kata benda yang artinya "tekad" atau "keteguhan hati" dan makna kedua kata ganti orang yang artinya "dia/ nama orang". Dalam konteks lirik lagu ini, "عزمي" dapat merujuk pada tekad atau keteguhan hati untuk melanjutkan perjalanan (makna pertama) atau merujuk pada orang yang memiliki tekad atau keteguhan hati untuk melanjutkan perjalanan (makna kedua). Kata ini menggambarkan keberanian dan kekuatan dalam menghadapi rintangan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dibahas, dapat disimpulkan bahwa memahami hubungan semantik dalam lirik lagu sangat penting untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang nuansa bahasa dan bagaimana bahasa digunakan dalam konteks yang berbeda. Ada berbagai jenis hubungan semantik, seperti sinonim, antonim, homonim, dan hiponim, yang dapat ditemukan dalam lirik lagu. Selain itu, keberadaan polisemi atau makna ganda dalam kata-kata tertentu juga dapat mempengaruhi pesan dan tema lagu. Oleh karena itu, analisis hubungan semantik dalam lirik lagu dapat membantu dalam memahami pesan dan tema lagu secara lebih baik. Penelitian ini memberikan contoh-contoh hubungan semantik dalam lirik lagu Maher Zain, sehingga dapat membantu pembaca untuk memahami konsep semantik dalam lirik lagu secara lebih baik.

Referensi

Ahyaroni, Latifatu Atika Ahyaroni. "A Polysemy Analysis of Song Lyrics in the Albums Of 'Thank You Allah' and 'Forgive Me' By Maher Zain," 2019. https://www.semanticscholar.org/paper/A-Polysemy-analysis-of-song-lyrics-in-the-Albums-Of-Ahyaroni/907b83b3da125d3df87c1e13f9cd37b7b9fe9710.

Ambarita, Selva Maeilani, Ade Kusmana, and Anggi Triandana. "Analisis Relasi Makna Lirik Lagu Bahasa Batak Toba Dalam Album Duo Naimarata." *Kalistra: Kajian Linguistik Dan Sastra* 1, no. 1 (May 25, 2022): 49–58.

Hasriani, H. "Jenis Makna Dan Relasinya Di Dalam QS Al-An'am Menurut KitabSafwah al-Tafasir(Suatu Analisis Semantik Leksikal)," 2015. https://www.semanticscholar.org/paper/Jenis-Makna-dan-Relasinya-di-dalam-QS-al-An%E2%80%99am-Hasriani/5520adbbac004a141f2ea617d416ddb1beaaf278.

Masduki, Masduki. "Relasi Makna (Sinonimi, Antonimi, dan Hiponimi) dan Seluk Beluknya." *Prosodi* 7, no. 1 (January 1, 2013). https://doi.org/10.21107/prosodi.v7i1.47.

Nursukma, Rufita Ayu, Chadis Chadis, and Ahmad Khairil Anam. "TINJAUAN SEMIOTIK DALAM LIRIK LAGU ALBUM MANTRAMANTRA KARYA

KUNTO AJI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA." *Alegori: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2022. https://www.semanticscholar.org/paper/TINJAUAN-SEMIOTIK-DALAM-LIRIK-LAGU-ALBUM-KARYA-AJI-Nursukma-Chadis/ba072ccc47daead81937f5b500fcb74e9da2f36b.

Saeed, John I. *Semantics*. USA: Blackwell Publishers, 2000.

Sekar Kumala Suci and Tarissa Febri Trihapsari. "ANALISIS GAYA BAHASA DAN MAJAS YANG DIGUNAKAN DALAM LIRIK LAGU "LEXICON" KARYA ISYANA SARASVATI." *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 3, no. 3 (August 26, 2022): 33–40. https://doi.org/10.59059/tarim.v3i3.21.

Siompu, Nurjaliyah Aljah. "RELASI MAKNA DALAM KAJIAN SEMANTIK BAHASA ARAB," 2019. https://www.semanticscholar.org/paper/RELASI-MAKNA-DALAM-KAJIAN-SEMANTIK-BAHASA-ARAB-Siompu/928cd90d85fcee7aa86c69976aad0c3d5f233214.

Suci Putria, Monica, and Dewi Ratnaningsih. "ANALISIS PEMAKAIAN MORFEM TERIKAT DAN MORFEM BEBAS PADA LIRIK LAGU KARYA ROSSA DALAM ALBUM YANG TERPILIH SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS." *Griya Cendikia* 7, no. 2 (August 4, 2022): 482–97. https://doi.org/10.47637/griya-cendikia.v7i2.162.

———. "ANALISIS PEMAKAIAN MORFEM TERIKAT DAN MORFEM BEBAS PADA LIRIK LAGU KARYA ROSSA DALAM ALBUM YANG TERPILIH SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS." *Griya Cendikia* 7, no. 2 (August 4, 2022): 482–97. https://doi.org/10.47637/griya-cendikia.v7i2.162.

Syah, Azka Syifa Nabilah. "ANALISIS MAKNA DENOTATIF DAN KONOTATIF DALAM LIRIK LAGU INSYA ALLAH KARYA MAHER ZAIN:" *TEXTURA* 2, no. 1 (2021): 29–38.

Uut Utmawati. "ANALISIS MAKNA DAN GAYA BAHASA DALAM LIRIK LAGU 'HANYA RINDU' OLEH ANMESH KAMALENG." *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya* 1, no. 2 (November 15, 2022): 21–24. https://doi.org/10.55606/protasis.v1i2.39.

Wiradharma, Gunawan, and Afdol Tharik W S. "METAFORA DALAM LIRIK LAGU DANGDUT: KAJIAN SEMANTIK KOGNITIF." In *Arkhais - Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7:5, 2016. https://doi.org/10.21009/ARKHAIS.071.02.